

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA KIRAUSAHAWAN JAJANAN TAPE DESA SAMAAAN KLOJEN MALANG)

Djoko Prasetyo Meinarto

<mailto:djokoprasetyo368@gmail.com>

Prodi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

ABSTRAK

Majunya suatu negara dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan faktor utama yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha pada jajanan tape dengan populasi pelaku wirausaha. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapat 45 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dan diolah dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memenuhi syarat Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam jiwa wirausaha jajanan tape di butuhkan tiga faktor utama. Faktor utama tersebut mampu menjelaskan pengelompokan faktor pendukung sebagai mana faktor Dream (X1), Decisiveness (X2), Determinan (X4), Dedication (X5), Devotion (X6), Details (X7) dan Distribute memiliki leading faktor kurang dari 0,050 sehingga disimpulkan merupakan faktor pendukung jiwa kewirausahaan Pada wirausaha Jajanan tape desa Samaan Klojen Malang.

Kata kunci : Mimpi, Ketegasan, Pelaku, Penentuan, Dedikasi, Kesetiaan, Detail, Takdir, Dolar, Mendistribusikan dan jiwa kewirausahaan.

ABSTRACT

The progress of a country can be seen from the number of entrepreneurs in that country, the greater the number of entrepreneurs, the greater the hope that people of working age can get jobs according to their skills, so that it can raise the standard of living of a country, because it will create jobs and reduce the level of poverty in society. This research aims to find out and explain the main factors that influence people in entrepreneurship in snacks with a population of entrepreneurs. The sampling technique used purposive sampling to obtain 45 respondents. Data was collected using a questionnaire and processed using SPSS. The results of this research show that fulfilling the requirements for factors that influence society in the spirit of snack entrepreneurship requires three main factors. These main factors are able to explain the grouping of supporting factors as the Dream (X1), Decisiveness (X2), Determinant (X4), Dedication (X5), Devotion (X6), Details (X7) and Distribute factors have a leading factor of less than 0.050 so that the conclusion is a supporting factor for the entrepreneurial spirit in the Snack Tape Entrepreneurship in Samaan Klojen Village, Malang.

Keywords: Dream, Decisiveness, Doer, Determination, Dedication, Loyalty, Details, Destiny, Dollars, Distribute and entrepreneurial spirit

PENDAHULUAN

Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemerintah telah mencoba melakukan salah satu usaha dengan jalan memasukkan kewirausahaan dalam salah satu mata pelajaran. Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berpikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk (Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, 2016).

Di Indonesia angka hasil penelitian tentang beberapa banyak wirausaha yang berhasil dan beberapa banyak wirausaha yang gagal belum ditemukan. Akan tetapi di Amerika, menurut Economic Analysis Departement angka kegagalan tersebut menunjukkan 44% karena tidak memiliki kompetensi, 17% karena tidak mempunyai pengalaman manajemen, dan hanya 1% karena buruknya perhatian terhadap usahanya. Dengan demikian apabila dilihat dari sudut keberhasilan, maka bila memiliki kompetensi angka keberhasilan sebesar 56%, apabila memiliki pengalaman manajemen angka keberhasilan sebesar 83% dan apabila menaruh perhatian yang besar terhadap usahanya mencapai keberhasilan 99%. Meskipun angka hasil penelitian ini dilakukan di Amerika, namun berangkat dari pandangan bahwa secara universal manusia pada dasarnya memiliki sifat yang sama, maka bolehlah angka-angka diatas kita pakai sebagai acuan. Dengan demikian secara umum dapat ditarik benang merah, seorang wirausahawan besar kemungkinan akan berhasil apabila menaruh perhatian yang serius terhadap usahanya (Ambarwati, 2020). Kemudian apabila seorang wirausahawan memiliki pengetahuan manajemen maka tingkat keberhasilannya mencapai 83%. Terakhir apabila seorang wirausahawan memiliki kompetensi maka tingkat keberhasilannya mencapai 56%. Dengan berpatokan kepada angka-angka prosentase diatas, maka seseorang yang sedang dan atau berniat meniti karir sebagai wirausaha seyogya melengkapi dirinya dengan kompetensi tentang bidang usahanya, meningkatnya pengetahuan manajemen dan memberikan perhatian yang besar terhadap usahanya (Achmad, 2015).

Petani merupakan salah satu faktor ekonomi yang mempunyai potensi dan peran perkembangan Indonesia, Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, umbi-umbian, bunga,

buah dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan untuk meningkatkan kelestarian sumber daya pertanian dan lingkungan hidup salah satu daerah yang bergerak di bidang pertanian yaitu di Desa Samaan Klojen Malang, mayoritas masyarakat bermata pencarian sebagai petani singkong.

Desa Klojen Malang memiliki potensi tanah yang bagus untuk berwirausaha salah satunya bercocok tanam singkong yang ditanam di perkebunan mereka sendiri karena singkong yang berada di Desa Klojen Malang berkualitas baik maka masyarakat inisiatif mengolah singkong tersebut untuk di jadikan tapai yang kemudian di produksi di rumah-rumah mereka sendiri atau di sebut sebagai home industri. membuat tape sudah jadi usaha utama sebagian besar warga desa setempat. Tape itu dibuat sendiri di rumah-rumah warga. Proses pembuatannya tak susah. Sejauh ini, tape-tape produksi desa Desa Samaan Klojen Malang laku keras di pasaran. Lantaran tape sudah jadi produk unggulan desa setempat, keberadaan home industry tape itu pun jadi perhatian pemerintah desa setempat. Tapai atau tape adalah kudapan yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan pangan berkarbohidrat sebagai substrat oleh ragi. Tape adalah tapai yang dibuat dari singkong yang difermentasi. Makanan tradisional ini populer di Jawa dan dikenal di seluruh tempat, mulai dari Jawa Barat hingga Jawa Timur. Di Jawa Barat, tapai singkong dikenal sebagai peuyeum (bahasa Sunda). Tape singkong adalah tape yang terbuat dari bahan dasar singkong. Pembuatan tape singkong melibatkan umbi singkong tersebut sebagai substrat dan ragi tape (*Chlamydomucor*, *Saccharomyces cerevisiae*, dll) yang dibalurkan pada umbi singkong yang telah dikupas kulitnya. Pembuatan tape singkong biasanya memerlukan waktu antara 2 hingga 3 hari untuk proses fermentasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan faktor utama yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha pada jajanan tape. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Omega Rini Sampetoding, 2016) dengan judul Pengaruh Budaya dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Hadiyati, 2011) dengan judul Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Rante, 2010) dengan judul Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua. Penelitian yang dilakukan oleh (Djodjobo, Cynthia Vanessa, 2014) dengan judul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. Penelitian yang dilakukan oleh (Andoyo, 2015) dengan judul Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Baju Batik Di Pasar Klewer Solo.

TINJAUAN TEORITIS

Kewirausahaan adalah kemampuan yang didalamnya mengandung unsur-unsur bakat (talents), ilmu pengetahuan dan keterampilan. Didalam dunia nyata kita banyak menjumpai seseorang yang memiliki sebuah usaha yang sangat maju, sementara diketahui bahwa latar belakang pendidikan yang bersangkutan tidak terlalu berarti. Kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki bakat sejak lahir. Apabila orang semacam ini sambil berjalan usaha, pengetahuan dan keterampilan, maka dapat dipastikan usahanya akan semakin berkembang (Heflin, 2014).

Menurut (Suryana, 2013) ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Jika kita perhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali.

Menurut (Suryana, 2014) Para sangat menyenangi kegiatan bisnis. Mereka akan terjun ke bidang bisnis karena pekerjaa bisnis cukup menjanjikan untuk masa depan. Untuk mengantisipasi pekerjaan bisnis, mereka mempersiapkan bekal, berupa mental dan menguasai beberapa keterampilan yang menunjang. Banyak keterampilan mengenai manual, komputer, akuntansi, pemasaran, otomotif, elektronik dan sebagainya, makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari tema pembahasan, penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini berhubungan dengan riset yang bersifat asosiatif.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang

empirik dengan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis : Kewirausahaan pada wirausahawan Jajanan Tape Desa Samaan Klojen Malang di pengaruhi oleh oleh 3 faktor utama yaitu, *Doers, Destny dan Dollars*.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang diteliti dan dimiliki beberapa karakteristik yang sama. Pupolasi terdiri dari sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (sugiono, 2014). populasi dari penelitian ini adalah Pelaku Usaha di Desa Samaan Klojen Malang

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Nusron, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapat 45 pelaku usaha jajanan Tape.

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini yaitu nggunakan data primer. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang dibagikan dan di isi oleh responden yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden terhadap faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

ANALISIS

Deskriptif Responden

Responden dari penelitian ini adalah pelaku usaha jajanan Tape. Adapun pertanyaan yang termuat dalam kuesioner terdiri dari 2 bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel independen dan variabel dependen penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 45 responden dengan menggunakan kuesioner, maka dapt diambil beberapa kesimpulan mengenai karakteristik responden yang diteliti. Data tersebut meliputi jenis kelamin, Usia, pendidikan, lama usaha dan kepemilikan lahan.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 1
Uji Validitas Variabel

No	Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Dream	X1.1	0,521	0,294	Valid

2		X1.2	0,521	0,294	Valid
1	Decisiveness	X2.1	0,741	0,294	Valid
2		X2.2	0,741	0,294	Valid
1	Doers	X3.1	0,596	0,294	Valid
2		X3.2	0,596	0,294	Valid
1	Determinan	X4.1	0,672	0,294	Valid
2		X4.2	0,672	0,294	Valid
1	Dedication	X5.1	0,892	0,294	Valid
2		X5.2	0,892	0,294	Valid
1	Devotion	X6.1	0,540	0,294	Valid
2		X6.2	0,540	0,294	Valid
1	Details	X7.1	0,639	0,294	Valid
2		X7.2	0,639	0,294	Valid
1	Desnty	X8.1	0,814	0,294	Valid
2		X8.2	0,814	0,294	Valid
1	Dollar	X9.1	0,538	0,294	Valid
2		X9.2	0,538	0,294	Valid
1	Distribute	X10.1	0,544	0,294	Valid
2		X10.2	0,544	0,294	Valid

Sumber : Data Output SPSS 16 diolah 2024

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisioner. Berdasarkan uji validitas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Maka semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Uji Reabilitas Variabel

No	Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Dream	0,685	Reliabel
2	Decisiveness	0,852	Reliabel
3	Doers	0,747	Reliabel
4	Determinan	0,804	Reliabel
5	Dedication	0,943	Reliabel
6	Devotion	0,701	Reliabel
7	Details	0,780	Reliabel
8	Desnty	0,897	Reliabel
9	Dollar	0,700	Reliabel
10	Distribute	0,705	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS 16 diolah 2024

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel yang diujikan nilainya sudah diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini lolos dalam uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	45	3.00	5.00	4.3667	.44467	-1.870	.354	4.277	.695
X2	45	2.00	4.50	3.5778	.65674	-1.497	.354	1.393	.695
X3	45	2.00	4.00	3.4111	.51444	-.675	.354	.530	.695
X4	45	2.00	5.00	3.7222	.49492	-.308	.354	4.295	.695
X5	45	3.00	5.00	3.8111	.73306	-.071	.354	-1.767	.695
X6	45	3.00	5.00	4.1000	.73547	-.183	.354	-1.092	.695
X7	45	3.00	4.00	3.4889	.45837	.045	.354	-1.851	.695
X8	45	3.00	4.50	3.7333	.60865	-.196	.354	-1.610	.695
X9	45	1.00	4.00	2.3222	.98946	.227	.354	-.757	.695
X10	45	3.00	5.00	4.2000	.54772	.213	.354	-.370	.695
Valid N (listwise)	45								

Sumber : Data Output SPSS 16 diolah 2024

Dari tabel 42 di atas di ketahui nilai skewness untuk masing-masing variabel diantaranya X1=0,1870, X2=0,1497, X3=0,675, X4=0,308, X5=0,071, X6=0,183, X7=0,045, X8=0,196, X9=0,227, X10=0,213. Melihat hasil variabel di atas bahwa angka variabel mendekati 0 (0) maka dapat di katakan lolos uji normalitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan analisis faktor. secara garis besar tahapan analisis faktor antaranian:

Meyusun kormatriks korelasi

Tabel 4
Correlation Matrix^a

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
Correlation	X1	1.000	.211	.146	-.224	.444	.163	-.175	.055	.035	-.028
	X2	.211	1.000	-.147	.103	.303	.231	.173	-.018	-.171	.035
	X3	.146	-.147	1.000	-.211	.105	-.291	-.293	.449	.303	.105
	X4	-.224	.103	-.211	1.000	-.336	.094	.462	-.101	.048	.440
	X5	.444	.303	.105	-.336	1.000	.004	-.209	.343	-.024	.110
	X6	.163	.231	-.291	.094	.004	1.000	.206	-.066	-.217	.048
	X7	-.175	.173	-.293	.462	-.209	.206	1.000	-.255	.046	.100
	X8	.055	-.018	.449	-.101	.343	-.066	-.255	1.000	.089	.130
	X9	.035	-.171	.303	.048	-.024	-.217	.046	.089	1.000	.109
	X10	-.028	.035	.105	.440	.110	.048	.100	.130	.109	1.000
Sig. (1-tailed)	X1		.082	.170	.070	.001	.142	.126	.361	.409	.428
	X2	.082		.167	.251	.022	.064	.128	.453	.131	.410
	X3	.170	.167		.082	.246	.026	.025	.001	.021	.247
	X4	.070	.251	.082		.012	.270	.001	.255	.378	.001
	X5	.001	.022	.246	.012		.489	.084	.011	.438	.235
	X6	.142	.064	.026	.270	.489		.088	.333	.076	.377
	X7	.126	.128	.025	.001	.084	.088		.045	.383	.258
	X8	.361	.453	.001	.255	.011	.333	.045		.280	.198
	X9	.409	.131	.021	.378	.438	.076	.383	.280		.238
	X10	.428	.410	.247	.001	.235	.377	.258	.198	.238	

a. Determinant = .121

Sumber : Data Output SPSS 16 diolah 2024

korelasi parsial

Tabel 5

Anti-image Matrices

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
Antiimage Covariance										
X1	.694	-.064	-.135	-.014	-.235	-.189	.093	.139	-.065	.065
X2	-.064	.761	-.007	-.112	-.203	-.107	-.095	.046	.115	.070
X3	-.135	-.007	.591	.119	.122	.175	.049	-.272	-.168	-.124
X4	-.014	-.112	.119	.493	.205	.053	-.202	-.091	-.028	-.304
X5	-.235	-.203	.122	.205	.509	.100	-.014	-.221	-.002	-.184
X6	-.189	-.107	.175	.053	.100	.782	-.124	-.100	.124	-.086
X7	.093	-.095	.049	-.202	-.014	-.124	.674	.108	-.114	.056
X8	.139	.046	-.272	-.091	-.221	-.100	.108	.647	.010	.027
X9	-.065	.115	-.168	-.028	-.002	.124	-.114	.010	.836	-.037
X10	.065	.070	-.124	-.304	-.184	-.086	.056	.027	-.037	.671
Anti-image Correlation										
X1	.515 ^a	-.087	-.211	-.024	-.395	-.257	.135	.208	-.086	.095
X2	-.087	.563 ^a	-.010	-.183	-.326	-.139	-.133	.066	.144	.098
X3	-.211	-.010	.532 ^a	.221	.223	.258	.078	-.440	-.238	-.197
X4	-.024	-.183	.221	.485 ^a	.409	.085	-.350	-.160	-.044	-.528
X5	-.395	-.326	.223	.409	.438 ^a	.159	-.024	-.385	-.004	-.315
X6	-.257	-.139	.258	.085	.159	.499 ^a	-.171	-.141	.154	-.119
X7	.135	-.133	.078	-.350	-.024	-.171	.675 ^a	.164	-.152	.084
X8	.208	.066	-.440	-.160	-.385	-.141	.164	.479 ^a	.014	.040
X9	-.086	.144	-.238	-.044	-.004	.154	-.152	.014	.588 ^a	-.049
X10	.095	.098	-.197	-.528	-.315	-.119	.084	.040	-.049	.360 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

KMO (Kaiser-Meyer-Olkin)

Tabel 45.

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.502
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	84.268
	Df
	45
	Sig.
	.000

Sumber : Pengolahan data tahun 2024

Nilai KMO and Bartlett's Test untuk kolerasi antar variabel yang diinginkan adalah > 0,5. Signifikan penelitian adalah 0,05 . Dari hasil di atas diperoleh nilai KMO sebesar 0,502 yang artinya lebih besar dari 0,5. Sementara itu, signifikasi yang dihasilkan dari barlett's Test of Sphericity sebesar 0,000.

Ekstraksi Faktor

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.347	23.473	23.473	2.347	23.473	23.473	1.984	19.838	19.838
2	1.792	17.922	41.395	1.792	17.922	41.395	1.868	18.680	38.517
3	1.546	15.464	56.859	1.546	15.464	56.859	1.834	18.342	56.859
4	.968	9.683	66.542						
5	.802	8.021	74.563						
6	.751	7.512	82.075						
7	.604	6.039	88.114						
8	.510	5.097	93.211						
9	.449	4.491	97.702						
10	.230	2.298	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Pengolahan data tahun 2024

Component berkisar antara 1 hingga 10 yang mewakili jumlah variabel independen. Perhatikan kolom Initial Eigenvalues yang dengan SPSS kita tentukan nilainya 1. Varians bisa diterangkan oleh oleh faktor 1 adalah $2,347/10 \times 100\% = 23,473$. Sementara oleh faktor 2 sebesar $1,792/10 \times 100\% = 17,922$. Dan faktor 3 sebesar $1,546/10 \times 100\% = 15,464$, Jadi total ketiga faktor akan mampu menjelaskan variabel sebesar $23,473\% + 17,922\% + 15,464 = 56,859\%$. Dengan demikian, karena nilai Eigenvalues yang ditetapkan 1, maka nilai Total yang akan diambil yaitu component 1, 2 dan 3.

interpestasi faktor

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
X1	.026	.685	-.186
X2	-.342	.608	.244
X3	.787	.099	-.141
X4	-.083	-.212	.849
X5	.185	.798	-.159
X6	-.513	.354	.227
X7	-.367	-.155	.624
X8	.616	.361	-.013
X9	.560	-.160	.178
X10	.339	.178	.709

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Dari tabel 47 dapat diketahui pengelompokan analisis faktor terdiri dari 3 yaitu : Componen 1 dengan loading faktor 23.473. componen 2 dengan loading faktor 17.922. Dan Componen 3 dengan loading 15.464. dengan rata-rata komponen dapat di ketahui faktor apa saja yang di komponen tersebut. Dengan melihat nilai loading

faktornya dengan memiliki nilai loading faktor lebih besar dari 0,05.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dijelaskan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan tape desa Desa Klojen Malang adalah Doers, Destny, dan Dollar. Dari hasil pengolahan data sebagai mana pada tabel 45 di peroleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure (KMO) sebesar 0,502 atau 50,2% lebih besar dari 0,50. Hasil ini berarti bahwa model penelitian ini baik karena model memenuhi syarat untuk kecukupan data analisis faktor. KMO di gunakan untuk mengukur kecukupan sampling secara menyeluruh dan mengukur kecukupan sampling untuk setiap indikator. KMO lebih besar dari 50% maka dapat di lakukan analisis selanjut nya yaitu ekstraksi faktor. dengan ekstraksi faktor di peroleh faktor yang lebih sedikit yang mampu menjelaskan korelasi antara indikator yang di observasi.

Berdasarkan perhitungan hasil out put SPSS sebagai mana tabel 46 bahwa untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam jiwa wirausaha tape singkong di butuhkan tiga faktor utama. Faktor utama tersebut mampu menjelaskan sampai 23,473%. langkah selanjutnya adalah melakukan rotasi faktor dan interpestasi faktor memberi nama faktor baru yang terbentuk. Dalam penelitian ini di peroleh pengelompokan faktor menjadi satu kelompok saja sebagai mana pada tabel 47 yaitu Doers (78.7%). Destny (61.6%). dan Dollar (71.7%). dengan nilai of variance 23,473%.

Dari pengelompokan tersebut di peroleh bahwa tujuh faktor tidak masuk di dalam kelompok tersebut, yaitu faktor Dream, Decisiveness, Determinan, Dedication, Details dan Distribute. Dengan memiliki komponen matrix dan varimax rotated component matrix, faktor Dream (X1) 026 atau (26,0%), Decisiveness (X2) 362 atau (36,2%), Determinan (X4) 083 atau (83%), Dedication (X5) 185 atau (18,5%), Devotions (X6) 513 atau 51,3 %, Details (X7) 367 atau (36,7) dan Distribute 339 atau (33,9) memiliki leoding faktor kurang dari dari 0,050 sehingga bukan merupakan faktor pendukung jiwa kewirausahaan Pada wirausaha tape desa Samaan Klojen Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian dari bab sebelumnya, maka di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan nilai kaiser-mayer-Olkin(KMO) sebesar 0,502 atau 50,2% lebih besar dari 50%, hal ini berarti penelitian ini telah memenuhi syarat untuk kecukupan data analisis faktor. Penelitian ini di kelompok faktor saja, dimana di temukan satu faktor utama yang memiliki nilai loading faktor di

atas 0,50% atau 50%. Sebesar 0,787 atau 87,7% yaitu Doers (tindak lanjut dari keputusan yang diambil), 0.616 atau 61,1% Destny (Orang yang bebas dan tidak tergantung orang lain) dan Dollar (Motivasinya bukan uang, uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya) 0,560 atau 56,0%. Dengan nilai % of variance 56,859%. Yang artinya pengelompokan satu faktor tersebut menjelaskan bahwa wirausahawan tape singkong desa Klojen Malang di karenakan tiga variabel tersebut sebesar 56,859%. Selain itu di temukan pula tujuh faktor yang bukan pendukung jiwa kewirausahaan karena memiliki nilai loading faktor kurang dari 0,50 atau 50% yaitu Dari pengelompokan tersebut di peroleh bahwa tujuh faktor tidak masuk di dalam kelompok tersebut, yaitu faktor Dream, Decisiveness, Determinan, Dedication, Devotions, Details dan Distribute. Dengan memiliki komponen matrix dan varimax rotated component matrix, faktor Dream (X1) 026 atau (26,0%), Decisiveness (X2) 362 atau (36,2%), Determinan (X4) 083 atau (83%), Dedication (X5) 185 atau (18,5%), Devotions 513 atau 51,3 %, Details (X7) 367 atau (36,7) dan Distribute 339 atau (33,9) memiliki leoding faktor kurang dari dari 0,050 sehingga bukan merupakan faktor pendukung jiwa kewirausahaan Pada wirausaha tape desa Klojen Malang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang didapat di berikan dalam penelitian ini yaitu:

Bagi calon wirausahawan. Jangan pernah takut untuk memulai berwirausaha karena dengan kita berwirausaha selain memperbaiki ekonomi pribadi kita juga dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan membantu untuk meningkatkan hasil produk dalam negeri.

Bagi Wirausaha Tape singkong Desa Samaan Klojen Malang. Dalam hal ini di harapkan para Tape singkong agar semakin kuat dan giat dalam mengembangkan kewirausahaan pada Tape singkong sehingga hasil yang akan di dapatkan akan bertambah melimpah.

Bagi peneliti selanjutnya. diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang diduga berperan dalam mempengaruhi faktor jiwa kewirausahaan dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, S. (2016). *Kewirausahaan di Era Digital*. Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Achmad, N. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. BPK FEB UMS.

Ambarwati, & S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.

Andoyo, R. S. (2015). *Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Baju Batik Di Pasar Klewer Solo*.

Djodjobo, Cynthia Vanessa, and H. N. T. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. *EMBA*, 2.

Hadiyati, E. (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*.

Heflin. (2014). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Darusalam.

Nusron, A. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. Revka Prima Media.

Omega Rini Sampetoding. (2016). *Pengaruh Budaya dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja (Studi Pada UMKM Rumah Makan di Toraja Utara)*.

Rante, Y. (2010). *Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua*.

sugiono. (2014). Kualitas Layanan, Citra Merek dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Tabungan (Studi Pada Nasabah Taplus BNI Cabang Manado). In *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* (Vol. 3, Issue 1, pp. 19–32).

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.

Sugiyono. (2019). Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi Revi). Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.